



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Film dokumenter, salah satu jenis film yang sering dijumpai dan ditonton di kalangan pembuat film, film dokumenter relatif cukup susah untuk direalisasikan, karena isu sosial yang bersifat aktual, membuat subyek yang didekati tidak bisa diatur secara paksa untuk menuruti seluruh pembangunan struktur cerita, yang sudah dirangkai oleh pembuat film.

Produksi film dokumenter, biasanya tidak jauh berhubungan dengan pendekatan para subyek atau tokoh oleh sutradaranya, dalam sebuah isu sosial yang sedang memarak di lingkungan masyarakat. Hal ini membuat para pembuat film dokumenter, cukup sulit untuk merealisasikan cerita apa yang sudah dibangun. karena para subyek atau tokoh dalam film dokumenter tidak bisa di atur secara penuh dengan kemauan sutradara, akibatnya hasil dari proses produksi yang didapatkan belum tentu maksimal.

Dalam hal ini produksi sebuah film, proses *editing* merupakan salah satu elemen penting. Dramatisasi sebuah cerita yang baik dapat dihasilkan dari proses *editing* film yang baik. (Umbara, 2009). Disinilah peranan editor menjadi sangatlah penting dalam film dokumenter. Ketidakpastian film dokumenter oleh sutradara membuat editor yang membangun konflik untuk dramatisasi sebuah cerita di paskaproduksi, sehingga proses pembangunan konflik dalam pembuatan film dokumenter dapat tervisualisasi dengan baik.

Inilah yang akhirnya menjadi topik bahasan penulis. Peran editor terhadap pembangunan konflik dalam proyek film tugas akhir yang berjudul “Juara”. Hasil gambar inilah yang akan disunting dan diyakinkan oleh peranan editor, agar pembangunan konflik dalam film dokumenter “juara” dapat tervisualisasi dengan dramatisasi pada cerita.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana peran editor dalam proses *editing* untuk membangun konflik pada film dokumenter “Juara”?

1.3. Batasan Masalah

Pembahasan Tugas Akhir ini akan dibatasi pada setiap *Shot* yang memiliki narasumber utama Fahrozi di dalamnya.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk memberikan informasi peran editor terhadap pembangunan konflik dalam film dokumenter “juara”

1.5. Metodologi Pengumpulan Data

Tugas Akhir ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini akan didukung dengan studi pustaka, dimana penulis akan mencari teori – teori yang mendasari laporan ini nantinya. Tugas Akhir ini akan menggunakan pendekatan naratif, dimana penulis akan menceritakan pengalaman yang telah dilakukan serta

temuan-temuan Selama melakukan dokumenter. Temuan-temuan yang penulis dapatkan nantinya akan di bandingkan dengan teori-teori yang sudah ada dan akan dilakukan analisa.

